LAPORAN PENELITIAN
PROYEK SPP/DPP UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK NO. 154/LP-UA/SPP/DPP/D/-04/1994

Judul :

PENDAPATAN ASLI DESA DAN PROSPEKNYA DIMASA DATANG DI KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR.

Oleh : H. Azhar Raoef, SH
Fakultas Hukum
Universitas Andalas

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Lembaga Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS
GEDUNG REKTORAT LANTAI II KAMPUS UNIVERSITAS ANDALAS LIMAN MANIS PADANG (25163)
TELP. (0751) 71181 TLX. 326, 328, 330

A B S T R A K

Sebagaimana yang diketahui, bahwa sebahagian besar rakyat Indonesia masih tinggal di Daerah Pedesaan yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia yang sebahagiannya adalah di beberapa Desa di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Sesuai dengan maksud TAP MPR No. II/MPR/1983 perlu adanya pembinaan yang efektif terhadap masyarakat pedesaan baik secara formil maupun materil, sehingga masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana yang dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945 akan dapat diwujudkan.

Untuk dapat menuju kearah yang demikian tentu dilaksangkan pembangunan daerah pedesaan. Pembangunan tentu memerlukan dana. Dana yang dimaksud dapat bersumber dari beberapa sektor, seperti dari pendapatan Asli Desa, pendapatan yang berasal dari pemberian Pemerintah dan lain-lain pendapatan yang sah, sebagaimana yang dimaksudkan dalam UU No. 5 tahun 1979 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Desa dan Kelurahan.

Jadi dengan demikian pendapatan Asli Desa adalah merupakan salah satu sumber pendapatan Desa, dimana PAD itu adalah merupakan segala usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk menunjang penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam rangka pelaksanaan otonomi Desa.

Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil tanah Kas Desa, swadaya dan partisipasi masyarakat desa, hasil gotong royong masyarakat desa dan lain-lain hasil dari usaha desa yang sah.

Dibeberapa Desa di Kecamatan Pariangan ditemui adanya Tanah Kas Desa dan lain-lain usaha desa yang sah. Jika tanah Kas Desa itu dikelola dengan baik, maka akan dapat mendatangkan hasil yang cukup baik dimasa mendatang disamping adanya usaha-usaha Desa.

Untuk dapat menambah dan meningkatkan pendapatan Desa di Kecamatan Pariangan ada beberapa potensi desa yang belum dikelola pada masa-masa yang lalu, namun menurut pengamatan, sumber pendapatan itu mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikelola dimasa mendatang. Adapun sumber-sumber yand dimaksud adalah seperti tempat pemandian air panas, Balairong-

Sari, barang galian, usaha jahit menjahit dan bordiran serta kunjungan tempat bersejarah.

Untuk pengelolaan sumber-sumber pendapatan desa yang dimaksud, yang merupakan sumber Pendapatan Asli Desa tentu memerlukan dana. Oleh sebab itu sangat diperlukan dan diharapkan perhatian pihak pemerintah atasan ataupun Investor putra Daerah sebagai penyandang dana. Sehingga dengan demikian setelah sumber pendapatan itu berhasil diwujudkan maka secara tidak langsung akan dapat menciptakan lapangan kerja dan dapat mengurangi pengangguran bagi masyarakat desa yang bersangkutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa sebahagian besar rakyat Indonesia masih tinggal didaerah pedesaan yang tersebar di wilayah Indonesia dan hidup dalam berbagai corak dan struktur-yang beraneka ragam.

Desa atau kelurahan adalah merupakan tempat tinggal sebahagian rakyat atau penduduk Indonesia, maka kedudukan Desa atau Kelurahan adalah merupakan dasar landasan kehidupan - bangsa dan negara, sehingga pembangunan desa diletakan sebagai dasar pembangunan Nasional, untuk itu perhatian yang sebesar-besarnya diberikan pada masyarakat desa ataupun Kelu - rahan.

Dengan demikian sesuai dengan maksud TAP MPR No. II/MPR/1993 Pemerintah telah berketatapan hati bahwa perlu adanya - pembinaan yang effektif terhadap masyarakat pedesaan baik secara formil maupun materil, sehingga masyarakat yang adil - dan makmur dapat diwujudkan sebagaimana yang kita temui dalam Pembukaan UUD 1945.

Sesuai dengan Trilogi Pembangunan yaitunya pemerataan - pembangunan dan hasil-hasilnya yang menuju pada terciptanya-keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, pertumbuhan - ekonomi yang cukup tinggi dan stabilitas Nasional yang sehat dan dinamis. Dengan demikian perlu untuk mengikuti sertakan masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

Perhatian yang sebesar-besarnya yang diberikan pada rakyat itu diberikan melalui peningkatan prakarsa, swadaya masyarakat desa serta memanfaatkan semaksimal mungkin dana-dana yang langsung maupun tidak langsung yang diperuntukan bagi Pembangunan Pedesaan.

Dana-dana yang diperlukan untuk pelaksanaan pembangunan itu dapat bersumber dari beberapa sektor :

Sumber Pendapatan Desa adalah :

a. Pendapatan Asli Desa sendiri yang terdiri dari :

- Hasil tanah-tanah Kas Desa

BAB II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Peneliti mengemukakan hasil penelitian ini lebih lanjut, mungkin ada baiknya Peneliti kemukakan bahwa Penelitian ini adalah merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan tentang pendapatan asli desa di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang menitik beratkan dan menjadikan pokok permasalahan tentang prospek pendapatan asli desa di masa mendatang di Kecamatan Pariangan - Kabupaten Tanah Datar.

Sebelum Peneliti mengemukakan lebih lanjut mengenai hasil penelitian, maka ada baiknya kalau kita lihat terlebih dahulu sekilas mengenai Kecamatan Pariangan dari beberapa segi, baik mengenai letak dan luas desa, jumlah penduduk, - tingkat pendidikan, mata pencaharian maupun klasifikasi atau type kecamatan.

1. Letak dan Luas Desa

Kecamatan Pariangan adalah merupakan salah satu kecamatan di daerah tingkat II Tanah Datar yang terletak 655 M diatas permukaan laut yang mempunyai jarak ± 10 Km dari ibu kota Kabupaten. Daerah ini terdiri dari 45 % daerah datar, berombak sampai berbukit 30 % serta berbukit sampai bergunung 35 %. Disamping itu kalau kita perhatikan daerah ini terdiri dari tanah sawah, tanah basah, - tanah kering dan tanah untuk keperluan umum.

Kecamatan Pariangan mempunyai luas 15.688 Ha yang terdiri dari berbagai bagian, seperti tanah tandus, tanah hutan, fasilitas umum, tanah pasir serta tanah kering. Hal itu dipengaruhi oleh bentuk wilayah berbukit,- berombak, datar dan bergunung.

2. Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut

Kalau kita lihat dari data yang ada, maka jumlah penduduk di kecamatan Pariangan adalah berjumlah 23.969 - orang yang terdiri dari 11.175 orang laki-laki, dan 12.794 orang perempuan dan terdiri dari 5581 Kepala Keluarga (KK). Sedangkan kalau kita lihat jumlah penduduk dari

BAB III

P E N U T U P

Setelah Peneliti mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kemudian disamping itu ada beberapa hal yang disarankan, kiranya akan bermanfaat adanya, - baik bagi masyarakat, Pemerintah maupun pihak-pihak lain.

A. Kesimpulan

1. Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Pariangan telah ditentukan sebagaimana di daerah-daerah lainnya, yang - dapat berupa :

   a. Kekayaan desa
   b. Hasil dari swadaya dan partisipasi masyarakat desa
   c. Hasil dari gotong royong masyarakat desa
   d. Pungutan desa
   e. Bangunan Milik Desa
   f. Lain-lain dari hasil usaha desa yang sah.

2. Pendapatan desa yang berasal dari Tanah Kas Desa di - Kecamatan Pariangan dijumpai di desa Tabek, Sungai - Jambu, Pariangan.
3. Pendapatan Asli Desa yang bersumber pada Hasil swadaya dan Partisipasi masyarakat desa, hasil gotong royong masyarakat sulit dinilai dengan uang, dan sulit-menetapkannya secara terprogram dan masih bersifat insidentil serta belum diatur sedemikian rupa dalam - APPKD dan Keputusan Desa .
4. Perkiraan penerimaan PAD secara terencana yang telah-dimasukan dalam APPKD dan yang telah dilakukan di kecamatan Pariangan adalah :

   a. Sumbangan dan Bantuan Perantau
   b. Iyuran Warga
   c. Pertanian
   d. Perdagangan
   e. Peternakan
   f. Sumbangan Pensiunan
   g. Sumbangan bantuan Pegawai.

5. Bentuk usaha desa yang telah dilakukan di kecamatan Pariangan adalah :

   a. Pertanian
   b. Peternakan
   c. Perikanan

6. Di kecamatan Pariangan belum ditemui adanya kekayaan - desa yang berasal dari pemandian umum, Pasar Desa, Objek rekreasi dan Bangunan Milik Desa.
7. Dikecamatan Pariangan ada beberapa sumber pendapatan - desa yang mungkin digali untuk masa mendatang, seperti objek wisata desa, tanah Kas Desa, barang galian dan - Perikanan serta jahit menjahit.
8. Untuk merealisir sumber PAD yang mungkin digali pada masa mendatang, memerlukan perhatian yang besar dari - pemerintah atasan dan memerlukan modal atau dana yang-cukup besar, baik dari pemerintah maupun dari Investor.
9. Pemerintah Kecamatan dan Desa di kecamatan Pariangan-masih menghadapi kendala dalam dan untuk merealisir - sumber PAD yang mungkin di gali pada masa mendatang karena keterbatasan Dana.
10. Sumber PAD yang mungkin digali untuk masa mendatang itu merupakan sumber yang cukup potensial.

Kalau diperhatikan dan kalau dikelola dengan baik, maka Tanah Kas Desa (TKD) itu akan dapat memberikan hasil dan dapat membantu kelancaran jalannya pemerintahan desa, ini adalah merupakan salah satu sektor PAD yang mempunyai prospek - yang cukup baik dimasa datang.

Disamping kesimpulan sebagaimana yang telah dikumukakan diatas, Peneliti juga mengemukakan beberapa saran.

B. Saran-Saran

1. Supaya Pemerintah desa memanfaatkan secara optimal potensi yang ada di desa, untuk menggali sumber Pendapatan Asli Desa, supaya desa juga dapat mengurus rumah - tangga desa sekaligus.
2. Dalam menyusun RAPPKD supaya bentuk swadaya dan gotong royong dirumuskan sedemikian rupa, sehingga dapat dinilai dalam bentuk uang. Ini penting karena sebagian be-

sar pembangunan pedesaan dilaksanakan dengan cara gotong royong.

3. Agar sumber-sumber pendapatan Desa yang mungkin digali dimasa datang dapat direalisir dan dituangkan dalam keputusan Desa.
4. Sangat diharapkan perhatian dan bantuan dari pemerintah atasan untuk merealisir sumber pendapatan Desa yang mungkin digali pada beberapa desa dimasa mendatang.
5. Diharapkan pada pihak Pemerintah atau investor putra - daerah untuk dapat membantu dana, guna untuk dapat merealisir sumber PAD yang cukup Potensil dimasa datang tersebut.
6. Diharapkan agar penggunaan dan pengelolaan Tanah Kas - Desa itu sebaik mungkin dan disesuaikan dengan jenis-dengan tanahnya, sehingga akan dapat memberikan hasil yang cukup baik dalam meningkatkan PAD desa di kecamatan Pariangan. Yang tak kalah pentingnya adalah menggiatkan partisipasi masyarakat desa untuk pelaksanaan - pembangunan Desa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Alidinar Nurdin, Prospek Pembangunan Pedesaan di Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat, Makalah Dalam - Seminar Alumni Unand Padang, Desember 1988

2. Basjir Radja, Beberapa Masalah Yang Dihadapi Dalam Pembangunan Pedesaan di Sumatera Barat, Makalah Dalam Seminar Ikatan Alumni Unand, Padang, Desember 19 1988.

3. Kansil. C.S.T, Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, dilengkapi Dengan Pemerintahan Desa, Angkasa Bandung, 1984

4. K.Wantjik Saleh, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979, Alumni Bandung, 1981.

5. Syafrizal, Pola Pembangunan Daerah Pedesaan Sumatera Barat, Makalah Dalam Seminar Ikatan Alumni Unand - Padang, Desember 1988

6. Sihombing Herman, Dampak Perubahan Pemerintahan Dari Nagari ke Pemerintahan Desa, terhadap Pembangunan Pedesaan Di Sumatera Barat, makalah Dalam Seminar Alumni Unand Padang, Desember 1988

7. Taliziduhu Ndraha, Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa, Bina Aksara, Jakarta, 1984

8. Himpunan Perda Tingkat I Sumatera Barat, tentang Pelaksanaan UU No 5 Tahun 1979, Biro Bina Pemerintahan Desa, 1987

===== F =====